

**PERAN DAN FUNGSI  
MUSIK ILUSTRASI KARYA THOMAS NEWMAN  
DALAM FILM ANIMASI *WALL-E*  
PRODUKSI WALT DISNEY TAHUN 2008**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

**PERAN DAN FUNGSI  
MUSIK ILUSTRASI KARYA THOMAS NEWMAN  
DALAM FILM ANIMASI WALL-E  
PRODUKSI WALT DISNEY TAHUN 2008**

**TUGAS AKHIR**  
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:  
**Diksi Rerefany**  
**NIM. 0911345013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

**PERAN DAN FUNGSI  
MUSIK ILUSTRASI KARYA THOMAS NEWMAN  
DALAM FILM ANIMASI WALL-E  
PRODUKSI WALT DISNEY TAHUN 2008**

Oleh:

**Diksi Rerefany  
NIM. 0911345013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Konsentrasi Musikologi**


**Diajukan Kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini  
Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
Dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2015.

Tim Penguji:



  
**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua

  
**Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed.**  
Pembimbing I/ Anggota

  
**Umilia Rokhani, S.S., M.A.**  
Pembimbing II/ Anggota

  
**Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.**  
Nip. 195603081979031001

*“Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar”*

*(Q.S. Al-Baqarah 2:153)*



Karya Tulis ini  
Saya persembahkan untuk  
Ibu, Bapak dan Mbak Sern tersayang.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga dimudahkan dan dilancarkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Salam penghormatan pada Nabi Muhammad Saw. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan tugas akhir ini. Rasa hormat dan ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, St., selaku Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo, M.Sn., selaku sekretaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
3. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A., selaku Dosen Penguji.
4. Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan dan waktu yang diberikan saat bimbingan sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Umilia Rokhani, S.S, M.A., selaku Dosen Pembimbing II, atas waktu, bimbingan dan masukan-masukan yang bermanfaat saat bimbingan sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Drs. Chairul Slamet, M.Sn., selaku Dosen Penguji Proposal pada saat awal pembuatan skripsi ini dan memberikan banyak referensi untuk melanjutkan pembahasan ini.
7. Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M.Hum., yang juga memberikan ilmu-ilmu beliau dan motivasi yang membuat semangat selalu hadir kembali.
8. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A., selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Mayor, atas bimbingannya selama penulis belajar di kampus ISI Yogyakarta.
9. Seluruh dosen-dosen di Jurusan Musik yang telah memberikan ilmu selama belajar di ISI Yogyakarta.
10. Ibu tercinta atas do'a yang tak pernah putus dan kasih sayang yang tak terhingga.
11. Bapak tersayang atas pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang.

12. Mbak Serenade tersayang atas segala perhatian dan motivasi.
13. Tupi teman kecilku yang setia menemaniku dimanapun berada.
14. Mas AdiRest yang terus berbagi ilmu dan pengalaman selama penulisan hingga terselesaikan skripsi ini.
15. Rimba Nurdi Nugraha yang bersedia mentranskrip *score* yang penulis butuhkan dalam penulisan.
16. Sahabatku Titis Bethari atas kesabaran dalam memberi semangat yang tak henti-henti selama 3 semester selama skripsi, dan pengalaman yang tak akan pernah penulis lupakan, dari SMM sampai lulus kuliah di ISI Yogyakarta (walau kamu lulus duluan).
17. Sahabat-sahabat seperjuangan di awal kuliah yang lulus duluan, Erfin dan Cista atas semangat dan wejangan yang selalu diberikan.
18. Sahabat-sahabat seperjuangan skripsiku, Armira, Devi, Lolik, Ngawik, Puput, Muklis, Rahmat, Bang Apiet, atas canda tawa, diskusi-diskusi dan gosip-gosip selama mengerjakan skripsi dan mencari tanda tangan..
19. Teman-teman kos kuning, Mba Pita, Nera, Mba Aca atas dukungan dan saran yang diberikan.
20. Rewang Sosialita Ana, Whidas, Guntur, Gedang, Jenong dan Temi, atas kegilaan yang menghibur selama kita sosialita bareng.
21. Keluarga MBSI terutama Ichi, Mas Kaka dan Ahong atas bantuan dan dukungannya dalam proses penulisan. Beserta Mas Arif dan Mas Afan satpam GSG yang selalu siap siaga.
22. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan do'a dan motivasi-motivasi selama pengerjaan tugas akhir ini.
23. Seluruh karyawan-karyawati di Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, yang telah membantu segala urusan selama berada di ISI Yogyakarta.
24. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di lembaran ini yang telah banyak membantu proses penulisan tugas akhir ini.



Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis



## INTISARI

Penelitian ini dilandasi oleh ketertarikan penulis pada musik-musik ilustrasi yang terdapat dalam film animasi. Penulis menggunakan film *Wall-E* produksi Walt Disney tahun 2008 sebagai objek penelitian. Peneliti akan meneliti peran dan fungsi musik ilustrasi dalam film *Wall-E*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik ilustrasi merupakan bagian dari sebuah pertunjukan film yang memiliki peran penting di dalamnya. Apabila musik ilustrasi digunakan dengan baik dalam pembuatan film akan sangat berpengaruh besar pada penontonnya. *Wall-E* salah satu film animasi yang menggunakan musik ilustrasi sebagai pengganti sebuah dialog dalam film. musik ilustrasi yang terdapat dalam film *Wall-E* sebagian besar dibuat oleh Thomas Newman. dalam pembuatan musik ilustrasi yang digunakan dalam film *Wall-E*, Newman selalu berusaha menciptakan komposisi untuk musik ilustrasi dengan cara yang unik.

Kata Kunci: *Peran, Musik Ilustrasi, Wall-E.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
INTISARI .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR NOTASI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Musik Film .....	10
B. Peran Dasar Musik Film .....	13
C. Fungsi Musik Dalam Film .....	14
D. Orkestrasi .....	22
BAB III PEMBAHASAN .....	24
A. Instrumentasi Musik Ilustrasi dalam Pembuatan Film <i>Wall-E</i> .....	24
1. <i>2815 A.D.</i> .....	24
2. <i>Wall-E</i> .....	27
3. <i>The Spaceship</i> .....	28
4. <i>All That Love's About</i> .....	29
5. <i>First Date</i> .....	31
B. Peran dan Fungsi Musik Ilustrasi Pada Film <i>Wall-E</i> .....	33

BAB IV PENUTUP .....	42
A. Kesimpulan .....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN .....	45



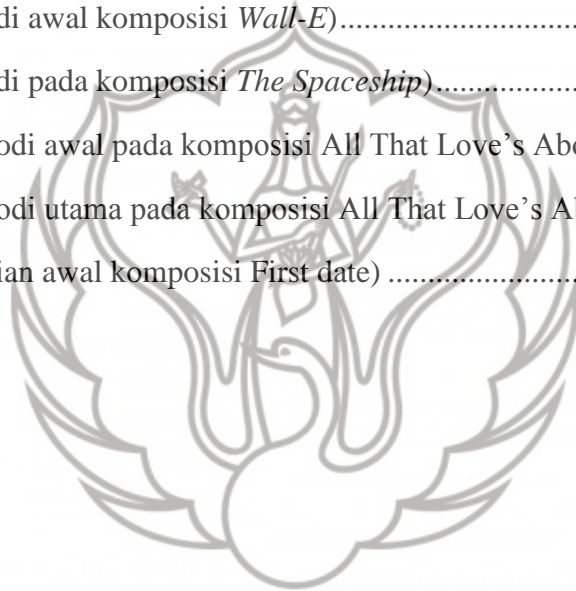
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembukaan Film <i>Wall-E</i> .....	34
Gambar 2. Robot Wall-E .....	35
Gambar 3. Wall-E mengamati kecoa setelah menginjaknya .....	36
Gambar 4. Wall-E menemukan bibit tumbuhan .....	37
Gambar 5. Wall-E melihat cahaya merah dari langit.....	38
Gambar 6. Wall-E melihat Eve dari kejauhan .....	39
Gambar 7. Wall-E memegang tangan Eve.....	40
Gambar 8. Wall-E melindungi Eve dari petir .....	41



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 (Nada awal contrabass pada komposisi <i>2815 A.D.</i> ) .....	25
Notasi 2 (Melodi utama harpa dalam komposisi <i>2815 A.D.</i> ).....	25
Notasi 3 (Nada iringan biola 1).....	26
Notasi 4 (Nada iringan biola 2).....	26
Notasi 5 (Nada iringan biola alto).....	26
Notasi 6 (Nada iringan cello) .....	26
Notasi 7 (Nada iringan contrabass) .....	26
Notasi 8 (Melodi awal komposisi <i>Wall-E</i> ).....	28
Notasi 9 (Melodi pada komposisi <i>The Spaceship</i> ).....	29
Notasi 10 (Melodi awal pada komposisi <i>All That Love's About</i> ).....	30
Notasi 11 (Melodi utama pada komposisi <i>All That Love's About</i> ).....	31
Notasi 12 (Bagian awal komposisi <i>First date</i> ) .....	32



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu cabang seni yang selalu dijumpai dalam keseharian. Musik sendiri mempunyai banyak fungsi, antara lain sebagai media komunikasi, alat hiburan, pendidikan, dan kesehatan. Musik mempunyai banyak fungsi dalam dunia industri seperti industri periklanan, pariwisata, kesehatan, pertelevisian dan perfilman. Fungsi musik tidak bisa dilepaskan begitu saja dalam industri film. Musik mempunyai peranan penting dalam membangun suasana yang ada atau tertulis di dalam sebuah naskah film.

Musik dalam film dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu ilustrasi musik dan lagu. Ilustrasi musik adalah musik latar yang mengiringi aksi selama cerita berjalan. Musik latar tersebut sering berupa musik tema. Musik tema membentuk dan memperkuat *mood* cerita serta tema utama filmnya. Musik tema yang dihasilkan dari orkestra besar tentunya berbeda dengan musik tema yang hanya dihasilkan dari beberapa macam instrument atau hanya ansamble kecil, kuartet maupun kwintet. Tidak semua musik tema sebuah film menuntut ilustrasi musik orkestra berskala besar. Banyak film yang menggunakan musik tema hanya dengan satu atau dua instrumen untuk membangun *mood*. Selain ilustrasi musik dalam film, lagu juga mampu membentuk karakter serta *mood* film, seperti

halnya ilustrasi musik, sebuah film juga sering memiliki lagu tema seperti lagu tema dalam film yang menampilkan tokoh James Bond yang selalu dilantunkan pada awal filmnya. Jenis lagu juga identik dengan film tertentu. Misal lagu jenis pop sering digunakan untuk film drama romantis. Lagu pop serta *rock* alternatif sering digunakan untuk film drama atau komedi remaja.<sup>1</sup>

Musik film tidak hanya terbatas pada salah satu jenis musik saja, banyak jenis musik yang sering digunakan dalam pembuatan film, meliputi, *jazz, blues, classic, rock, etnis* dan jenis musik lainnya. Sejak tahun 1950-an pertumbuhan *scoring music* memasukkan unsur elektronik dan sekarang banyak *score* yang ditulis menggunakan bunyi-bunyian sintetis. Sejak ditemukannya teknologi digital dan *audio sampling* banyak produksi-produksi film minim anggaran mampu membuat musik untuk kebutuhan film tersebut dengan menggunakan bunyi-bunyian imitasi yang ada di dalam *software* musik tertentu. Hampir semua dari berbagai macam musik yang ada di dunia, pernah berperan dalam pembuatan sebuah film dan tiap musik pasti berbeda pula efek yang ditimbulkan. Membahas tentang efek yang ditimbulkan, tidak hanya musik yang berperan dalam film tetapi ada juga *sound effect*.

*Sound Effect* adalah semua suara tambahan selain suara dialog, musik latar serta lagu.<sup>2</sup> Berdasarkan efek yang ditimbulkan, *sound effect* memiliki peran yang penting dalam film. *Sound effect* lebih dapat memberi

---

<sup>1</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film*, Homerian Pustaka, Yogyakarta, 2008, hal. 154

<sup>2</sup>*Ibid*, 156



suasana penikmat filmnya untuk membawa imajinasi seseorang. Berbagai musik dan *sound effect* digunakan untuk mendukung sebuah film. Terdapat beragam instrumen sebagai pendukung musik dan *sound effect* dalam penggarapan sebuah film. Instrumen atau alat musik yang digunakan tidak hanya berupa alat musik konvensional saja melainkan alat musik non-konvensional juga termasuk di dalamnya. Jika dipergunakan dengan baik, musik dalam film sangat berpengaruh besar pada penontonnya. Salah satu contohnya adalah film *Wall-E*, film animasi yang ber-genre fiksi sains tetapi bernuansa komedi romantis. Fiksi sains atau fiksi ilmiah adalah fiksi yang dibuat berdasarkan imajinasi kemajuan sains atau teknologi masa depan, serta perubahan lingkungan dan sosial, biasanya berlatar ruang angkasa atau perjalanan lintas waktu dan kehidupan di planet lain.<sup>3</sup>

*Wall-E* adalah sebuah film animasi yang diproduksi oleh Pixar Animation Studios dan dirilis oleh Walt Disney Pictures. Tokoh utama dalam film ini adalah sebuah robot yang bernama Wall-E. Film ini dirilis pada tanggal 27 Juni 2008. Film *Wall-E* disutradarai oleh Andrew Stanton, yang sebelumnya menyutradarai *Finding Nemo* dan memenangkan Academy Award untuk kategori film animasi. Jim Morris, menjadi produsernya. Sebagian besar suara yang mengisi karakter-karakter dalam *Wall-E* menggunakan suara mekanik. Namun beberapa suara diisi oleh manusia. Pengisi suara dalam film ini adalah Ben Burtt (Wall-E), Elissa

---

<sup>3</sup><http://www.oxforddictionaries.com/definition/english/science-fiction> diakses pada tanggal 16 Agustus 2014

Knight (Eve), Jeff Garlin (Captain), Fred Willard (Shelby Forthright), John Ratzenberger (Jhon), Kathy Najimy (Marry), Sigourney Weaver (Axiom's computer), dan MacInTalk (Macintosh).

Film *Wall-E* menceritakan keadaan bumi di abad ke-22. Sebuah perusahaan raksasa Buy N Large (BnL) menguasai perekonomian di bumi, termasuk pemerintahan. Akibat dipenuhi sampah yang tidak didaur ulang, bumi menjadi sangat tercemar oleh sampah-sampah elektronik, sehingga kelangsungan hidup manusia menjadi terancam. Untuk mencegah kepunahan manusia, Shelby Forthright selaku CEO Buy N Large, melakukan pengungsian massal dari bumi selama lima tahun di atas armada luar angkasa eksekutif bernama Axiom yang menyediakan setiap keperluan manusia, dan dilengkapi dengan robot-robot yang semua berjalan secara otomatis untuk melayani kebutuhan manusia.

Ratusan ribu unit robot penghancur sampah yang dinamai Wall-E ditinggalkan di bumi untuk membersihkan bumi. Wall-E (*Waste Allocation Load Lifters - Earth Class*) adalah sebuah jenis robot kecil yang bertugas sebagai robot pembersih sampah di bumi. Robot-robot tersebut diprogram untuk memadatkan dan menumpuk sampah-sampah elektronik yang telah memenuhi seluruh daratan di bumi, agar memudahkan untuk peleburan. Tumpukan sampah-sampah elektronik yang dipadatkan dan dikumpulkan oleh robot-robot Wall-E telah setinggi gedung-gedung pencakar langit. Namun, tanpa disangka Forthright membatalkan mega proyek bersih-bersih ini, karena CEO Buy N Large itu memperkirakan

bahwa pada tahun 2110 bumi sudah terlalu tercemar dan sudah tidak memungkinkan untuk dihuni oleh manusia. Pada tahun 2815, kira-kira 700 tahun kemudian, hanya satu Wall-E yang masih berfungsi.

Selama cerita berlangsung, terdapat musik-musik ilustrasi yang mengiringi jalannya cerita. Sebagian besar musik ilustrasi dibuat oleh Thomas Newman, seorang komposer dan konduktor Amerika. Newman dikenal karena banyaknya musik film yang telah dibuat. Newman telah menyusun *soundtrack* untuk lebih dari lima puluh film, dan Newman telah menerima total sepuluh nominasi Academy Awards. Sebagian besar skor awal Newman dibuat untuk *synthesizer*, tetapi secara bertahap Newman mulai menggabungkan instrumen elektronik dan akustik. Musik ilustrasi yang Newman buat mampu menciptakan efek pada setiap adegan dalam film *Wall-E*. Dalam penggarapan musik ilustrasi dan *sound effect*, Thomas Newman bekerja sama dengan Ben Burtt. Hampir semua musik ilustrasi yang terdapat dalam film *Wall-E* dibuat oleh Newman. Benn Burt membantu dalam penggarapan *sound effects*. Newman menggunakan format orkestra, brass band dan ansambel string untuk musik ilustrasi yang dipakai dalam film *Wall-E*. Selain itu musik ilustrasi tersebut dipadukan dengan musik elektronik. Musik yang dihasilkan memberikan kesan-kesan yang mampu menciptakan atmosfer, yang dari awal pembukaan saja penonton sudah bisa merasakan efeknya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana instrumentasi yang dipakai dalam *scoring* film *Wall-E*?
2. Bagaimana peran dan fungsi musik ilustrasi dalam film *Wall-E*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jenis warna musik ilustrasi yang dipakai dalam *scoring* film *Wall-E*.
2. Mengetahui peran dan fungsi musik ilustrasi dalam film *Wall-E*.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Penulisan ini memerlukan beberapa sumber referensi pustaka yang digunakan untuk memperoleh data dan digunakan sebagai acuan dalam menyampaikan berbagai pemahaman yang mendukung pengertian gagasan atau konsep dasar yang menunjang penggarapan tulisan ini. Sumber-sumber yang mendukung penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Pratista (2008) memaparkan pengertian musik ilustrasi yaitu musik latar yang mengiringi aksi selama berjalannya sebuah cerita. Musik ilustrasi yang digunakan dalam film produksi besar biasanya menggunakan format orkestra penuh untuk mendapatkan sebuah musik tema yang megah. Tidak semua musik tema sebuah film menuntut ilustrasi musik orkestra berskala besar, banyak film yang sering menggunakan musik tema hanya dengan satu instrumen musik saja untuk membentuk

*mood*. Tidak hanya mengenai jumlah instrumen yang digunakan, namun variasi instrumen dan tempo musik juga dapat mempengaruhi *mood*. Misalnya penggunaan musik tema yang sama dengan tempo yang berbeda membentuk mood yang berbeda pula. Buku Pratista juga memberikan beberapa contoh film yang memiliki musik tema yang begitu kuat hingga mampu terekam baik dalam otak penontonnya.

Manuell dan Huntley (1956) memaparkan mengenai sejarah perkembangan musik film yang mengalami banyak perubahan penting yang terjadi dalam pembuatan film di seluruh dunia. Perubahan terjadi dari mulai fungsi musik pada film bisu sampai fungsi musik dalam film bicara. Perkembangan ini banyak mempengaruhi penggunaan musik. Kemajuan dalam bidang rekaman suara dan penggunaan tape recorder, umumnya telah memungkinkan untuk menggunakan pemain musik yang jumlahnya lebih kecil untuk memperoleh efek yang dikehendaki. Saat musik ditambahkan pada film, maka dapat menimbulkan rasa emosi penonton.

Burt (1994) memaparkan dalam bukunya mengenai peran dasar musik dalam film yaitu sebagai pelengkap dari gambar gerak yang secara sekejap dapat memperdalam efek dari sebuah adegan. Menurut Burt, saat cerita dimulai, penonton diarahkan untuk melihat yang ada di layar, bukan yang penonton dengar dari musiknya. Namun hal itu bukan berarti musik tidak didengar atau tidak boleh didengar. Apabila musik ditiadakan segera akan terasa kekosongannya, khususnya apabila musik ditujukan untuk

menjelaskan sesuatu, seperti waktu, tempat dan peristiwa tertentu yang memperkuat efek dramatis dalam sebuah adegan.

#### **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini membahas peran dan fungsi musik ilustrasi pada film, maka jenis metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis. Metode kualitatif adalah metode penelitian dengan hasil data deskripsi. Penelitian ini dari awal sampai akhir menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan secara musikologis. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Langkah pertama berupastudi pustaka yaitu mengumpulkan data-data dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Dilakukan wawancara terhadap sumber yang berkaitan dengan pembuatan musik dalam sebuah film. Kemudian memilih lima sampel yang berupa *score* musik ilustrasi yang digunakan dalam film tersebut, dengan alasan lima komposisi tersebut mengiringi adegan pada saat berada di bumi dan musiknya lebih mudah dituangkan ke dalam tulisan dengan menggunakan program *Sibelius*. Berbeda dengan musik yang mengiringi adegan saat di luar angkasa yang sebagian besar menggunakan musik elektronik, hal itu akan lebih sulit untuk dituangkan ke dalam tulisan.

2. Langkah kedua akan menganalisis data yang telah diperoleh dari observasi yang telah dilakukan dan buku-buku yang dapat dijadikan sumber penelitian.
3. Membuat laporan dengan menggabungkan data dari observasi, analisis data, dan pengolahan data disusun secara sistematis.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Hasil penelitian akan dilaporkan dalam bentuk skripsi yang akan disusun dalam empat bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang membahas mengenai musik film, pengetahuan dasar tentang *scoring* musik film dan peran dan fungsi musik dalam film.

BAB III merupakan pembahasan mengenai instrumentasi yang terdapat dalam *scoring* musik ilustrasi, serta peran dan fungsi musik ilustrasi pada film *Wall-E*.

BAB IV berisi kesimpulan.